

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK MGMP BAHASA INGGRIS SMK KOTA MATARAM

**I Made Sujana^{1*}, Untung Waluyo², Henny Soepriyanti³,
La Ode Alfin Haris Munandar⁴**

^{1,2,3,4}English Education Program, FKIP, University of Mataram,
Indonesia

*E-mail: madesujana@unram.ac.id

ABSTRAK

Penilaian Kinerja (PK) Guru dalam kenaikan jabatan dan kepangkatan meliputi kegiatan pembelajaran (KBM), pendidikan, pelatihan, pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), serta kegiatan penunjang lainnya (Permennagpan R&B No. 16/2009). Salah satu kendala utama guru dalam kenaikan pangkat terletak pada kurangnya pemenuhan unsur PKB yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kompetensi khalayak sasaran guru-guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris dalam Publikasi Ilmiah (PI) dan (2) meningkatkan produktivitas khalayak sasaran guru-guru Bahasa Inggris SMK Kota Mataram dalam menghasilkan Publikasi Ilmiah. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2021 dan diikuti oleh 20 orang guru Bahasa Inggris SMK Kota Mataram dan 2 orang mahasiswa Bahasa Inggris dan difasilitasi oleh 4 orang Tim dari PS Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unram. Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan, yaitu (i) pembelajaran *online* melalui *Google Classroom*, (2) workshop 1 berupa pengembangan proposal; (iii) kerja mandiri dan pendampingan pengembangan proposal, dan (iv) workshop 2 berupa presentasi dan diskusi proposal secara berkelompok. Dari serangkaian kegiatan yang dilakukan, kegiatan PKM ini telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Khalayak sasaran telah memiliki bekal kemampuan pengembangan proposal PTK dan telah menghasilkan 5 proposal PTK secara berkelompok. Untuk menghasilkan produk PTK, kegiatan pendampingan ini akan berlanjut pada tahun 2022.

Kata kunci: Penelitian tindakan kelas (PTK); Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB); Publikasi ilmiah.

ABSTRACT

Teacher Performance Assessment in functional and rank promotion includes learning activities, education, training, continuous professional development, and other supporting activities (Permennagpan R&B No. 16/2009). One of the main obstacles for teachers in promotion lies in the lack of fulfillment of elements of continuous professional development that include self-development, scientific publications, and innovative works. This Community Service program aims to increase the competence of teachers as members of the English MGMP in Scientific Publications as well as to increase the

productivity of the English teachers of SMK in Mataram City in producing scientific publications. The program was carried out in August to November 2021 and was attended by 20 English Vocational School teachers of Mataram City and 2 English department students and was facilitated by 4 teams from the English Education Program of FKIP University of Mataram. The activities were divided into 3 stages that included: (i) online learning through Google Classroom, (ii) workshop 1 for proposal development; (iii) independent work and assistance in developing the proposals, and (iv) workshop 2 for presentations and discussion of proposals in groups. The results show that all activities carried out in the program are according to the expected outcomes. Participants have shown the ability to develop and produce 5 CAR proposals in groups. To produce CAR final products i.e. published journal articles, the follow-up activities are scheduled to be continued in 2022.

Keywords: Classroom Action Research (CAR); Scientific Publication (SP); Sustainable Professional Development (SPD).

Article History:	
Diterima	: 02-10-2021
Disetujui	: 04-11-2021
Diterbitkan online	: 25-12-2021

PENDAHULUAN

Dari kegiatan pendampingan pembelajaran *online* yang dilaksanakan pada guru-guru Bahasa Inggris Kota Mataram Lombok pada tahun 2020 (Sujana, Waluyo, Soepriyanti, & Arifuddin, 2021) diungkapkan bahwa permasalahan lain yang dihadapi oleh guru-guru tersebut adalah penyusunan publikasi ilmiah. Rata-rata guru mengalami hambatan dalam kenaikan pangkat karena belum terpenuhinya poin publikasi ilmiah dalam usulan. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru-guru Bahasa Inggris peserta PLPG Rayon 122 NTB yang mengakui bahwa mereka belum pernah menghasilkan karya ilmiah baik dalam bentuk penelitian maupun artikel ilmiah lainnya. Masalah yang dihadapi oleh guru-guru Bahasa Inggris antara lain kurangnya kemampuan mereka dalam menulis, tidak berkembangnya budaya menulis, kurangnya tatacara mereka tentang penulisan karya ilmiah, kurangnya sumber/bahan, tidak adanya rasa percaya diri dalam menulis, dan lain-lain. Sumber masalahnya adalah kurangnya latihan dan tidak adanya pembimbingan, pendampingan untuk guru-guru dalam menulis karya ilmiah.

Hal ini diperkuat oleh pengakuan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris baik di tingkat SMP maupun SMA/SMK Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Utara bahwa guru-guru Bahasa Inggris belum banyak menghasilkan publikasi ilmiah. Guru-guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam wadah MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Mataram dan MGMP Bahasa Inggris SMA Kabupaten Lombok Utara berharap adanya bantuan dari pihak terkait untuk bisa membantu membimbing dan mendampingi mereka dalam hal menulis karena berbagai pelatihan penulisan publikasi ilmiah sudah banyak

dilakukan tetapi belum banyak yang menghasilkan produk (Sujana, Waluyo, Soepriyanti, & Arifuddin, 2018; Sujana, dkk. 2019).

Kepangkatan guru ke depan akan sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menghasilkan karya ilmiah. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permennagpan & RB) nomor 16/ 2009 yang mengatur tentang penilaian kinerja guru. PK Guru tidak hanya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), tetapi juga berupa Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), serta Kegiatan Penunjang. Guru dituntut lebih inovatif dan produktif dalam mengembangkan diri. Komponen PKB berdasarkan Permennagpan & RB ini meliputi pengembangan diri, *publikasi ilmiah*, dan karya inovatif. Pemberlakuan Permen ini mengisyaratkan bahwa tuntutan guru ke depan sangat kompleks dan memerlukan kerja proporsional antara tugas mengajar, mengembangkan diri, dan membuat publikasi ilmiah (PI).

Untuk mengurai kendala-kendala guru dalam menulis publikasi ilmiah untuk pengembangan karir khalayak sasaran, PKM ini diarahkan pada pembinaan guru-guru Bahasa Inggris SMK Kota Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal pengetahuan tentang PTK kepada guru-guru dan sekaligus mendampingi mereka dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian dan menyusun laporan PTK.

Dari segi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), kegiatan PKM ini diharapkan mampu membantu Universitas Mataram dalam pencapaian **IKU 5** yaitu penerapan inovasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program pengembangan publikasi ilmiah guru dengan mengintegrasikan *offline* dan *online* dengan menerapkan *platform Google Classroom* dan *Web Meeting* berbasis *Google Meet* yang diterapkan dalam masyarakat (guru). Selain itu, kegiatan ini selaras dengan pencapaian **IKU 6** dalam membangun kemitraan program studi dengan masyarakat dalam hal ini adalah MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Mataram.

METODE KEGIATAN

1. Khalayak Sasaran Strategis

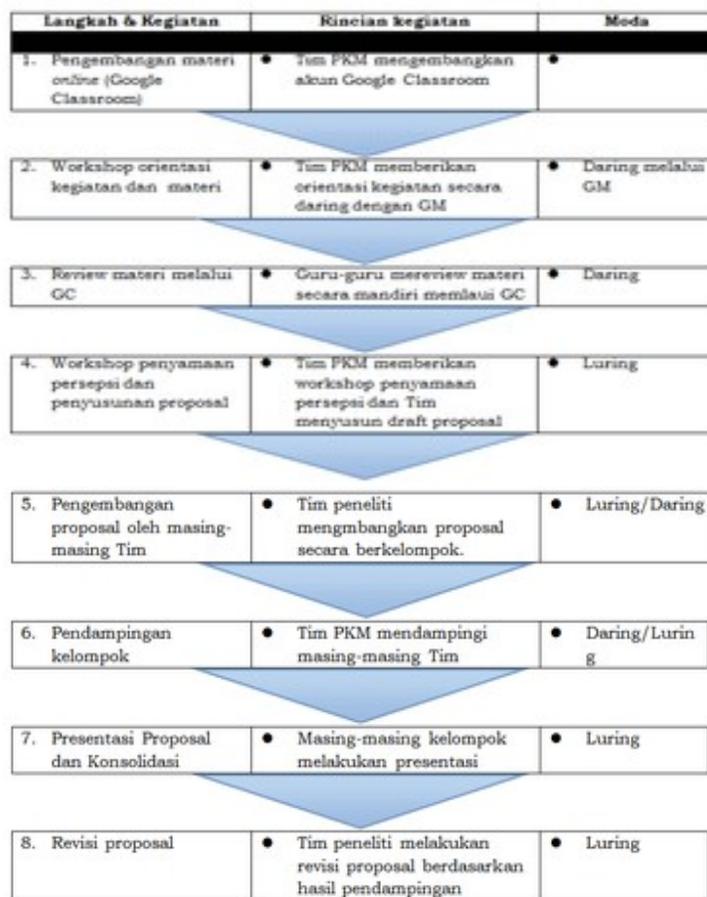
Khalayak sasaran strategis dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah guru-guru Bahasa Inggris SMK Kota Mataram yang berjumlah 20 orang. Pemilihan khalayak sasaran didasarkan dari hasil diskusi permasalahan mitra MGMP B Inggris SMK sebagai MGMP Binaan Tim PKM pada kegiatan PKM sebelumnya (pengembangan pembelajaran bauran/blended learning).

2. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah *workshop* dan *pendampingan* secara daring dan luring. Kegiatan daring berbasis pada *Google Classroom* dan *Google Meet*. Melalui moda *online* peserta diberikan tutorial penyusunan Publikasi Ilmiah. Penguatan konsep dan latihan penyusunan produk dilakukan secara luring. Kegiatan pendampingan dalam menghasilkan produk dilakukan dengan menggunakan moda luring dan daring berdasarkan kesepakatan antara kelompok peneliti dengan pendamping.

3. Langkah Implementasi

Untuk mencapai target luaran berupa pengetahuan dan produk tulisan maka ada beberapa tahapan implementasi kegiatan sebagai tertera pada bagan berikut:



Gambar 1. Tahapan implementasi kegiatan.

4. Partisipasi Mitra

Mitra dari kegiatan ini adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMK Kota Mataram sebagai MGMP Binaan. Peran dari MGMP adalah menentukan calon peserta kegiatan pengabdian berdasarkan ToR yang disusun oleh Tim Pengabdian, melakukan kordinasi antara Tim UNRAM dengan peserta kegiatan. MGMP Bahasa Inggris SMK sebagai mitra kegiatan menyediakan tempat dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

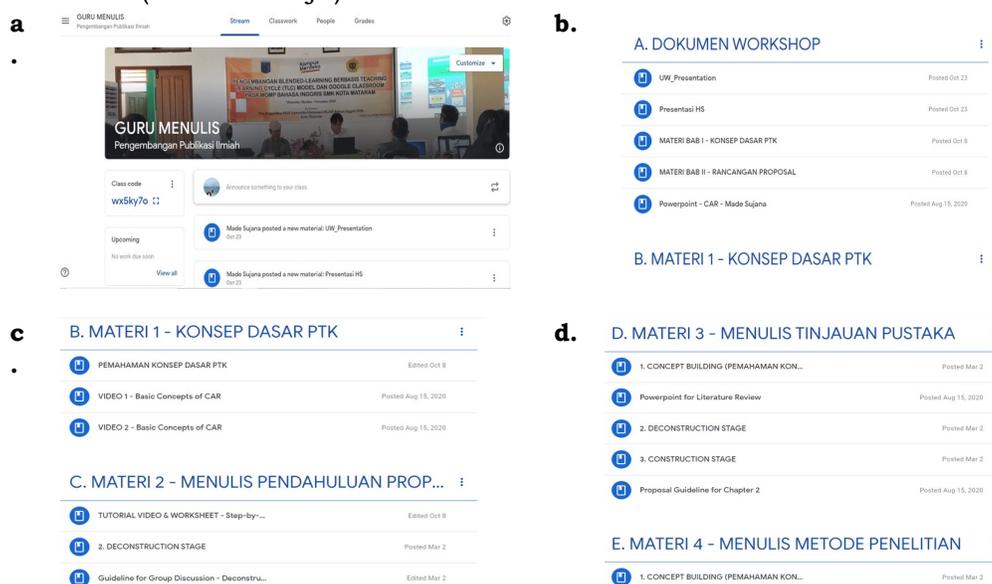
1. Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 tahapan, yaitu tahap pembelajaran *online*, tahap workshop pengembangan, tahap pengembangan proposal mandiri dalam kelompok, dan tahap presentasi dan diskusi proposal PTK.

a. Tahap Pembelajaran Online

Pada tahap ini, khalayak sasaran belajar dari materi-materi yang disajikan secara *online* melalui platform Google Classroom “GURU MENULIS”. Melalui laman ini khalayak sasaran mereview kembali konsep dasar PTK melalui materi cetak (modul) dan tutorial video yang dikembangkan sendiri oleh tim pengabdian maupun dari link Youtube. Sumber belajar yang disajikan pada GC “GURU MENULIS” antara lain Modul Pembelajaran masing-masing bagian, Tutorial Video Pengembangan, dan Lembar Kerja (Worksheet).

Dengan menggunakan tutorial video dan lembar kerja, khalayak sasaran belajar konsep pengembangan proposal sekaligus menggali masalah pembelajaran di kelas masing-masing dengan format yang diberikan (lembar kerja).



Gambar 2a-d. Konten akun Google Classroom Guru Menulis.

Dari evaluasi terkait dengan Platform Google Classroom “Guru Menulis” yang dikembangkan Tim Pengabdian, khalayak sasaran memberikan respon positif. Hasil tersebut disajikan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Grafik Evaluasi Platform Google Classroom.

Dari grafik tersebut, semua responden memberikan apresiasi positif. Responden menilai bahwa GC Guru Menulis dikembangkan secara sistematis dan mudah dipelajari sehingga mampu memfasilitasi pengembangan PTK dan memudahkan memahami PTK secara mandiri.

Untuk meningkatkan kualitas GC “Guru Menulis”, khalayak sasaran menyarankan untuk menambahkan dengan model-model pembelajaran sebagai solusi, adanya model proposal yang sudah jadi, serta adanya forum konsultasi proposal.

b. Tahap Workshop Pengembangan Proposal

Workshop 1 dilaksanakan secara *offline* pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021 di Aula SMKN 3 Mataram. Kegiatan diikuti oleh 20 guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Mataram dan 2 orang mahasiswa PS Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Mataram yang sedang memprogramkan mata kuliah PTK dan menyusun skripsi PTK. Workshop dipandu oleh 4 dosen dari PS Pendidikan Bahasa Inggris yang secara bergiliran memandu kegiatan.

Tabel 1. Daftar penyaji dan topik yang disajikan.

Materi	Judul	Penyaji
Materi 1	Tantangan bagi Guru Masa Kini dan Masa Depan	Drs. H. U. Waluyo, M.A., Ph.D.
Materi 2	Penelitian Tindakan Kelas: Overview	Dra. Hj. H. Soepriyanti, M.A., Ph.D.
Materi 3	Workshop Pengembangan Proposal PTK: Langkah demi Langkah	Drs. I Made Sujana, M.A. La Ode A. H. Munandar, S. Pd., M. Pd. Drs. H. U. Waluyo, M.A., Ph.D. Dra. Hj. H. Soepriyanti, M.A., Ph.D.



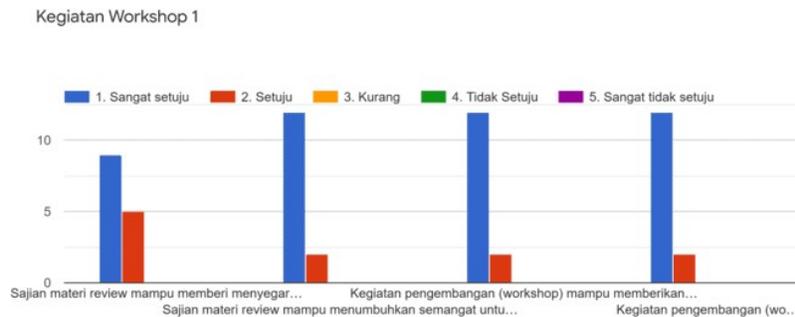
Gambar 4. Penyampaian materi oleh Tim PKM.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, peserta workshop memaparkan permasalahannya masing-masing untuk kemudian ditetapkan sebagai cikal bakal proposal yang akan dikembangkan. Setelah penetapan masalah, peserta kembali mengisi tabel *step-by-step development* yang ada di GC Guru Menulis. Dari hasil diskusi dihasilkan 4 draft proposal dengan melibatkan 20. Draft tersebut selanjutnya dikembangkan secara berkelompok. Masing-masing kelompok berkolaborasi untuk mengembangkan menjadi draft proposal PTK dan didampingi oleh Tim Pengabdian.



Gambar 5. Kegiatan diskusi kelompok.

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan Workshop 1, khalayak sasaran memberikan respon positif kegiatan pembekalan dan workshop yang dilaksanakan secara *offline*. Hasil secara lengkap bisa dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 6. Grafik Evaluasi kegiatan Workshop 1.

Grafik di atas menunjukkan evaluasi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan Workshop 1. Khalayak sasaran menilai bahwa kegiatan tersebut telah mampu menggugah kembali konsep-konsep PTK yang sebelumnya mereka telah ikuti melalui berbagai pelatihan. Sesi review konsep mampu menumbuhkan semangat khalayak sasaran memulai menulis. Melalui sesi workshop mereka telah mampu mengembangkan draft proposal secara bertahap.

c. Tahap Kerja Mandiri dan Pendampingan

Dari hasil diskusi kelompok pada Workshop 1, peserta secara berkelompok mengembangkan draft proposal berdasarkan kesepakatan masing-masing anggota tim. Pengembangan didasarkan pada format proposal pada masing-masing Bab. Dalam pengembangan, khalayak sasaran dipandu dengan tutorial video dan *template* yang telah disiapkan pada *Google Classroom* "Guru Menulis".

Dari kerja mandiri dan pendampingan dihasilkan 4 draft proposal sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kemampuan Speaking dengan Menerapkan *Talkshow* pada Siswa Kelas XI MM-B SMKN 3 Mataram, Lombok.
2. Meningkatkan Kemampuan Speaking Siswa melalui *Inside/Outside Circle* Pada Kelas XI TPI SMKN 3 Mataram.
3. Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Bahasa Inggris Melalui Audio-Visual Bagi Siswa Kelas XI TITL SMK Negeri 3 Mataram Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Meningkatkan Kemampuan Speaking dengan Menerapkan Game Interaktif untuk Siswa Kelas X Boga SMKN 4 Mataram.
5. Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan metode *role-playing* pada materi wawancara kerja di kelas XII TEI A SMKN 3 MATARAM.

Kegiatan pendampingan dilakukan melalui komunikasi WhatsApps dan memberikan *feedback* dengan menggunakan Trackchanges. Hasil pengembangan ini selanjutnya disajikan dalam Workshop 2 dengan agenda presentasi kelompok, diskusi, dan review/konsolidasi dari Tim Pengabdian.

d. Tahap Presentasi dan Diskusi Proposal

Masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil pengembangan proposal. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Nopember 2021 bertempat di SMKN 3 Nataram.



Gambar 7. Presentasi kelompok.



Gambar 8. Konsolidasi oleh Tim Fasilitator.

Hasil evaluasi Workshop 2 menunjukkan keberhasilan kegiatan presentasi dan konsolidasi. Khalayak sasaran merasakan manfaat dari kegiatan Workshop 2 sebagaimana tertuang pada Gambar 8 berikut.

Kegiatan Workshop 2



Gambar 9. Grafik Evaluasi kegiatan presentasi dan konsolidasi.

Khalayak sasaran menilai bahwa dengan adanya presentasi kelompok dan konsolidasi dari Tim Fasilitator khalayak sasaran mampu menguatkan kompetensi penyusunan proposal PTK. Kegiatan ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan proposal.

2. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan secara *online* dan *face-to-face*. Kegiatan *online* dilaksanakan dengan mengembangkan akun **Google Classroom** “**Guru Menulis**”. Berbagai materi pengembangan PTK seperti Konsep Dasar PTK, Pengembangan Bab I, Bab II, dan Bab III, Pelaksanaan PTK,

dan Penyusunan Laporan. Kegiatan melalui *online* merupakan solusi pembelajaran di masa Covid-19. Dengan fasilitasi akun ini, peserta kegiatan dapat mempelajari materi-materi yang dibahas pada kegiatan *offline* dan belajar secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang dimiliki peserta. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran bauran (Sujana, Arifuddin, Thohir, Udin, 2021).

Dengan bekal pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran *online* melalui GC Guru Menulis, peserta telah memiliki gambaran kegiatan dan telah siap dengan permasalahan dan sumber permasalahan guru masing-masing dengan lembar kerja yang ada pada GC. Kegiatan pengembangan secara bertahap (*step-by-step*) memudahkan khalayak sasaran yang rata-rata sebagai peneliti pemula. Tahapan langkah ini juga memberikan panduan cara pembuatan proposal PTK yang diawali dengan penggalan masalah, sumber masalah, focus masalah, dan solusi sebelum menetapkan aspek lain dalam proposal (Sujana, 2010). Hal ini menjadi bekal khalayak sasaran untuk pengembangan PTK selanjutnya secara mandiri. Dengan demikian, guru khalayak sasaran selanjutnya dapat mengembangkan publikasi ilmiah sebagai salah satu tuntutan penilaian kinerja guru (Permenagpan & RB, 2009).

Pola yang dikembangkan dalam kegiatan PKM ini adalah kerja mandiri dengan belajar melalui GC Guru Menulis, workshop pengembangan secara *offline* untuk membantu guru dalam mengembangkan draft PTK melalui langkah-langkah yang dituntut dalam penulisan PTK, dilanjutkan dengan kerja mandiri dalam mengembangkan draft tersebut menjadi proposal yang dikembangkan secara kelompok. Dalam proses pengembangan, guru didampingi oleh Tim PKM. Hasil pengembangan kemudian dipresentasikan secara *offline* untuk mendapatkan masukan dari teman sejawat dan Tim Pelaksana. Rangkaian kegiatan secara *offline-online* dengan variasi kegiatan mandiri dan kelompok telah mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan PTK. Akumulasi pengetahuan dan keterampilan terealisasi dalam bentuk proposal PTK kelompok. Proposal ini siap didampingi pelaksanaannya pada kegiatan 2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari serangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yaitu memberikan bekal pengetahuan pada khalayak sasaran dan mendampingi pengembangan proposal PTK.
2. Khalayak sasaran secara berkelompok telah menghasilkan 4 proposal yang siap dilaksanakan pada semester berikutnya.

3. Khalayak sasaran secara aktif mengikuti serangkaian kegiatan *online* dan *offline* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis PTK.
4. Penerapan *online* dan *offline* mampu mengefektifkan kegiatan pendampingan guru-guru untuk menghasilkan PTK.

Dari rangkaian kegiatan PKM ini disarankan:

1. Untuk khalayak sasaran kegiatan ini, perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pendampingan pelaksanaan, penyusunan laporan, dan seminar hasil untuk memberikan manfaat yang lebih nyata pada guru-guru target.
2. Kegiatan ini terus dilaksanakan baik secara vertical kepada jenjang sekolah yang berbeda maupun secara horizontal untuk sekolah yang sederajat untuk meningkatkan produktivitas guru dalam publikasi.
3. Untuk membantu guru dalam belajaran penulisan PTK secara mandiri, perlu dirancang pembelajaran *online* yang lebih sistematis sehingga guru dalam mengembangkan PTK secara mandiri tanpa mengganggu komitmen mengajar sebagai guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada (1) Universitas Mataram sebagai penyandang dana untuk kegiatan ini melalui Dana PNPB TA 2021, (2) MGMP Bahasa Inggris SMK Kota Mataram atas kerjasama yang baik; dan (3) SMKN 3 yang telah menyediakan fasilitas selama penyelenggaraan workshop.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen GTK, Kemdikbud. (2016). *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan guna mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajaran (PPGP)*. Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permennagpan & RB) Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit.
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L.S. (2020). Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136-144.
- Sujana, I.M. (2010). *Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Mataram: Argapuji Press.
- Sujana, I.M., Ilhamdi, L., Suryanti, N.M.N., Baidowi, Andayani, Y, dan Mari'i, (2011). Pemetaan Kompetensi Peserta Didik dan Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram NTB. *Laporan Penelitian*. Mataram: Lembaga Penelitian Universitas Mataram.

- Sujana, I.M., Andayani, Y., Suryanti, N.M., Ilhamdi, M.L., Baidowi, & Mari'i. (2016). Analisis hasil ujian bahasa Inggris SMA dan pengembangan model peningkatan mutu pembelajaran bahasa Inggris di NTB. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan (JIPP)*, 1(2), 123-139.
- Sujana, I.M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Arifuddin. (Mei 2019). Penerapan *Deconstruction-Construction Model* dalam Menyusun PTK untuk Guru-Guru Bahasa Inggris Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 189-196.
- Sujana, I.M., Thohir, L., Arifuddin, Udin. (2021). Designing Blended Learning for Teaching English Grammar at Higher Education. Proceedings of the 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 556, pp. 447-451*
- Sujana, I.M., Waluyo, U., Soepriyanti, H., & Arifuddin. (2021). Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris SMK di Masa dan Pasca Covid 19: Integrasi TLC Model dalam Google Classroom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia (JPMSI)*, 3(1), 1-9.